

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Oleh:



**MOHAMMAD KHAMID ABDULLAH
NIM. 1123301012**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kompetensi Profesional Guru	14
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	33
1. Pengertian pembelajaran	33
2. Pendidikan Agama Islam.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Purwokerto.....	48
B. Penyajian Data.....	57
C. Analisis Data	75
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Standar Kompetensi Guru (SKG)

Tabel 1.2 Kompetensi Guru Mata Pelajaran

Tabel 1.3 Kompetensi Profesional

Tabel 1.4 Daftar guru SMA N 1 Purwokerto

Tabel 1.5 Jumlah tenaga pendidik dan tata usaha



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMA N 1 Purwokerto



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 2 Surat Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 3 Surat Ijin Tembusan Permohonan Penelitian

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian KESBANGPOL

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian BAPEDDA

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan

Lampiran 7 Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 8 Blangko Bimbingan

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal

Lampiran 10 Blangko Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 12 Sertifikat BTA

Lampiran 13 Sertifikat PPL

Lampiran 14 Sertifikat LPPM

Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 16 Lembar Pedoman Wawancara

Lampiran 17 Dokumentasi Foto Wawancara

Lampiran 18 Berkas Dokumentasi SMA Negeri 1 Purwokerto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi dengan begitu pesat. Perubahan tersebut diantaranya mencakup pasar bebas, tenaga kerja bebas, perkembangan masyarakat informasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai sektor dan bidang pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Untuk itu guru sebagai *main person* harus ditingkatkan kompetensinya dan diadakan sertifikasi guru sebagai bahan dari Standar Pendidikan Nasional (SPN) dan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan proses belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Selain itu, pendidikan juga menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa dan menjadi cermin kemajuan bagi masyarakat. Dengan demikian pendidikan merupakan faktor yang

sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan kunci bagi kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan yang memadai maka akan mudah dalam mewujudkan cita-cita negara yang diharapkan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional, dan merupakan salah satu hak peserta didik dalam mendapatkan pendidikan Islam.

Pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah tentang sistem pendidikan nasional bab 2 mengenai dasar, fungsi dan tujuan dalam pasal 3 menerangkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah/ madrasah merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan,

¹ Undang undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : CV. Eko Jaya: hlm. 7

penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan Pendidikan Agama Islam disekolah adalah membekali murid dengan ilmu yang dijadikan pedoman hidup dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Namun dalam kenyataannya, pembelajaran PAI disekolah-sekolah atau lembaga pendidikan masih dipandang remeh oleh sebagian peserta didik jika dibandingkan dengan mata pelajaran esakt lainnya. Padahal secara tidak langsung pendidikan agama islam yang diberikan disekolah-sekolah atau lembaga pendidikan lainnya sangatlah penting karena merupakan penanaman nilai-nilai Islam dan etika sosial.

Mengajar bukan tugas yang ringan bagi seorang guru. Dalam mengajar guru berhadapan dengan sekelompok siswa, mereka adalah mahluk hidup yang memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk menuju kedewasaan. Mengingat tugas yang berat itu, guru yang mengajar di depan kelas harus mempunyai prinsip-prinsip mengajar dan harus dilaksanakan se-efektif mungkin agar guru tidak asal dalam mengajar, diantaranya dengan adanya : perhatian, apersepsi, korelasi, sosialisasi, evaluasi dan sebagainya.²

² Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, hlm. 35

Untuk menciptakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan haruslah ada interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik, maka dengan itu diperlukan sosok seorang guru yang kompeten dan yang ahli didalam bidangnya atau bisa dikatakan guru yang profesional.

Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian sentral, pertama dan utama. Guru sangatlah menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan kualitas yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru dituntut ahli dalam tiga hal yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran. Tugas seorang tidak hanya sekedar mengajar dan mendidik saja, namun memiliki tugas tambahan lainnya seperti pembinaan, pengawasan terhadap perkembangan peserta didik dan sebagainya. Oleh karena itu guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Keberhasilan seorang murid biasanya dipengaruhi oleh bagaimana dan seperti apa pembelajaran yang dilakukan seorang guru.

Disebutkan terdapat tujuh indikator yang menyebabkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar (*teaching*), yaitu : (a) rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran; (b) kurangnya pemahaman

dalam pengelolaan kelas; (c) rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*); (d) rendahnya motivasi berprestasi; (e) kurang disiplin; (f) rendahnya komitmen profesi dan (g) serta rendahnya kemampuan memenejem waktu.³

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya profesional guru antara lain disebabkan oleh : (1) masih banyaknya guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh. Hal ini disebabkan oleh sebagian guru yang bekerja diluar jam kerjanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga jarang membaca, menulis apalagi membuka internet ; (2) belum adanya standar profesional guru sebagaimana tuntunan dinegara maju ; (3) kemungkinan disebabkan oleh adanya perguruan tinggi swasta yang mencetak guru asal jadi atau setengah jadi, tanpa memperhitungkan out-putnya kelak dilapangan, sehingga menyebabkan banyak guru yang tidak patuh terhadap profesinya dan (4) kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas diri karena guru tidak dituntut untuk meneliti sebagaimana yang diberlakukan diperguruan tinggi.

Guru dikatakan profesional tidak hanya dituntut menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat. Maka dari itu untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, perlu dilakukan sertifikasi dan uji kompetensi secara berkala agar kinerja guru semakin meningkat dan tetap memenuhi syarat profesional.

³ E. Mulyasa, 2007, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Rosdakarya, hlm. 10

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Amin Makhruf S.Pd.I selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas pada Rabu 23 September 2015 menyatakan bahwa SMA Negeri 1 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Kementrian Pendidikan Nasional. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SMA Negeri 1 Purwokerto diberikan secara umum, sedangkan untuk sistem dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru Pendidikan Agama Islam mempunyai metode dan strategi tersendiri dalam penyampaian materinya tergantung dengan materi pembelajaran yang akan di ajarkan, bukan berarti setiap guru tidak memperhatikan konsep dalam pembelajaran seperti perencanaan, implementasi dan evaluasi tetapi tetap menggunakan tahap tersebut dalam pembelajaran.⁴

Dari pernyataan dan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana implementasi kompetensi guru PAI dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pembahasan dan menghindari kesalah pahaman yang mungkin terjadi terkait dengan judul penelitian yang peneliti buat, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Adapun definisi dari judul penelitian ini sebagai berikut :

⁴ Wawancara dengan guru PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto pada Rabu 23 September 2015 pukul 10.00-11.00 di ruang kesiswaan

1. Implementasi

Implementasi diartikan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁵

Menurut penulis bahwa implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru PAI mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan evaluasi.

2. Kompetensi

Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.⁶

Kompetensi profesional guru artinya guru harus menguasai keilmuan bidang studi yang diajarkan, serta mampu melakukan kajian kritis dan pendalaman isi.⁷ Guru yang profesional adalah guru yang memiliki visi yang tepat dan berbagai aksi inovatif.⁸

Menurut penulis bahwa kompetensi profesional guru yang dimaksudkan adalah kemampuan/ kompetensi yang dimiliki guru PAI dalam melaksanakan

⁵ E. Mulyasa, 2007, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Rosdakarya, hal 54

⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm.125

⁷ Roqib, Mohammad, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : LkiS, hlm 53

⁸ Bafadal, Ibrahim, 2013, *Peningkatan isme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara : Cetakan Ke-6 hlm 6

pembelajaran PAI yang berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup.⁹

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang disusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai pembelajaran¹⁰

Menurut penulis pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah keterpaduan antara kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa mengenai pandangan tentang agama Islam baik di dalam maupun diluar kelas demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

Pendidik atau guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/ atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.¹¹ Guru Pendidikan Agama Islam dalam pengertian sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di

⁹ Majid, Abdul, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hlm. 130

¹⁰ Hamalik, Oemar, 2008, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta : Bumi Aksara, hlm. 52

¹¹ Muhaimin , 2008, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Rosdakarya, hlm. 76

lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di rumah dan sebagainya¹²

4. SMA Negeri 1 Purwokerto

SMA Negeri 1 Purwokerto merupakan suatu lembaga pendidikan formal dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Purwokerto. Lokasi SMA Negeri 1 Purwokerto adalah di Jl. Jend. Gatot Subroto No.73 Purwokerto Kabupaten Banyumas yang didirikan pada tahun 1961 dan merupakan sekolah menengah yang pertama kali ada di Kabupaten Banyumas.

Jadi penelitian Implementasi kompetensi profesional guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang dimaksud disini adalah suatu penelitian tentang suatu kemahiran, kemampuan guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah Implementasi Kompetensi Guru dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas"?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

¹² Nurfuadi, 2012, *profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press, hlm. 55

- a. Untuk mengetahui gambaran Implementasi kompetensi guru dalam pembelajaran PAI dalam melaksanakan tugas-tugasnya di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui peran pihak sekolah dalam menciptakan guru PAI yang profesional

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberi pengetahuan serta manfaat sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan gambaran tentang Pelaksanaan kompetensi guru dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas
- b. Apabila hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi kompetensi guru dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas berjalan dengan efektif maka dapat dijadikan sebagai model bagi sekolah lain diluar SMA Negeri 1 Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi Misbakhudin (2007) yang berjudul *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* menjelaskan, kajian terhadap Undang-undang Guru dan Dosen berisi tentang rincian operasional kompetensi guru pendidikan agama Islam yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Penelitian tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantara persamaanya adalah membahas tentang Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaanya adalah skripsi yang peneliti lakukan mengenai

Implementasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam yang dalam penelitiannya membahas tentang implementasi Pendidikan Agama Islam yang meliputi proses pembelajaran, metode, strategi yang digunakan dalam pembelajaran PAI.

2. Skripsi Siti Asfiah (2007) yang berjudul *profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di MTs se-Kecamatan Majenang*. Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah profesionalisme guru PAI cukup baik, setiap guru membuat dan melengkapi administrasi pembelajaran dan ada upaya untuk meningkatkan profesionalisme dengan cara pembinaan, supervisi, evaluasi, pelatihan-pelatihan, penataran, diklat dan sebagainya.
3. Skripsi Khotimah (2008) yang berjudul *Kompetensi Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam*, dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa tanpa adanya kompetensi profesional maka guru tidak dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kompetensi profesional dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), guru selain dituntut menguasai pengetahuan yang luas juga dituntut untuk menerapkan nilai-nilai agama Islam.

Analisis terhadap penelitian tersebut bersifat kualitatif yang mengukur tingkat kompetensi profesional guru PAI yang disesuaikan dengan substansi peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007. Kesimpulannya menyatakan tingkat kompetensi profesional guru PAI tersebut diatas adalah guru kompeten. Sepanjang pengetahuan peneliti dari berbagai penelitian tersebut diatas belum ada yang sama persis dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Kesamaannya adalah sama-sama meneliti kompetensi profesional guru PAI, namun perbedaan dengan penelitian sebelumnya dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada proses implementasi kompetensi guru dalam pembelajaran PAI yang meliputi tentang bagaimana strategi yang digunakan, metode yang digunakan dalam pembelajaran termasuk pengelolaan kelas selama implementasi pembelajaran PAI.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi penelitian ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri : halaman judul, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan lampiran.

Bagian utama terdiri dari pokok permasalahan yang dibahas yang terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori Implementasi Kompetensi profesional Guru dalam pembelajaran PAI, yang terdiri dari 3 sub pembahasan, yaitu : sub pertama mengenai kompetensi profesional guru yang terdiri dari : pengertian kompetensi dan profesional guru, dan yang ke tiga mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari : pengertian pembelajaran, dan pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, dan dasar-dasar pelaksanaan PAI

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Penyajian dan Analisis data yang terdiri dari gambaran umum tentang SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas. Membahas tentang letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan dan siswa, visi, misi dan tujuan, sarana dan prasarana. Selain itu dalam bab ini membahas mengenai implementasi kompetensi guru dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto yang meliputi : analisis penerapan perencanaan, implementasi, evaluasi kompetensi guru dalam pembelajaran PAI serta faktor pendukung dan penghambat implementasi kompetensi profesional guru dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto Standar Kompetensi Guru mulai dari pengelolaan pembelajaran yang meliputi : (1) penyusunan rencana pembelajaran, (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar, kemudian dalam pengembangan profesi yang meliputi : (1) pengembangan diri, selain itu penguasaan akademik yang terdapat komponen didalamnya mengenai pemahaman wawasan. Adapun beberapa pendapat dari para ahli yang mendukung keterkaitan dengan proses implementasi kompetensi guru dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto. Proses implementasi kompetensi guru dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto dapat dikatakan sebagai implementasi kompetensi yang profesional karena telah memenuhi sebagian besar Standar Kompetensi yang ada. Meskipun ada beberapa faktor penghambat dalam proses implementasi kompetensi guru dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto dalam masalah kurangnya jam pelajaran serta sumber belajar tidak menjadi masalah yang besar dalam hal ini tetapi pihak sekolah, guru serta para siswa mensiasati dapat menciptakan suasana yang efektif, kondusif serta efisien dalam proses implementasi pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 purwokerto.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Implementasi Kompetensi Guru dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas, maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak sekolah dan guru PAI.

1. Untuk pihak sekolah

- a) Sekolah yang bersangkutan mengadakan penataran sendiri dengan menyewa tutor (penatar) yang dianggap profesional dan dapat memenuhi kebutuhan.
- b) Sekolah bekerja sama dengan sekolah-sekolah lain atau lembaga-lembaga lain yang sama-sama membutuhkan penataran sebagai upaya peningkatan personalia.
- c) Sekolah mengirimkan atau mengutus para guru untuk mengikuti penataran yang dilaksanakan oleh sekolah lain, atau kementerian yang membawahi.

2. Untuk guru PAI

- a) Memahami tuntutan standar profesi yang ada.
- b) Mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan.
- c) Membangun hubungan kesejawatan yang baik dan luas termasuk lewat organisasi profesi.
- d) Mengembangkan etos kerja atau budaya kerja yang mengutamakan pelayanan bermutu tinggi kepada konstituen.
- e) Mengadopsi inovasi atau mengembangkan kreativitas dalam

pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi mutakhir agar senantiasa tidak ketinggalan dalam kemampuannya mengelola pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2013, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Prektek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim, 2013, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara : Cet. Ke-6
- Buchari Alma. dkk. 2010. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Cresswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- E Mulyasa. 2005. *Pendidikan Agama Islam Bebasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya
- E. Mulyasa, 2007, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Bandung* : Rosdakarya
- E. Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar, 2008, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Majid, Abdul, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Martinis Yamin. 2008. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP* . Jakarta: Gaung Persada Press
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, 2008, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Rosdakarya.
- Musfah Jejen. 2011. *peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Jakarta: Kencana
- Ngainun Naim. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif: Memeberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurfuadi, 2012, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press
- Roqib, Mohammad & Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Press
- Ramayulis. 2005. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rosady, Ruslan, 2004, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, Jakarta : Raja Grasindo Persada.
- Roqib, Mohammad, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : LkiS
- Roqib, Mohammad, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat* . Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang
- Sanjaya Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana
- Sagala Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta

Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta :

Rineka Cipta:

Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: HIKAYAT Publising

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran konsep dasar, metode, dan aplikasi dalam proses belajar mengajar*. Purwokerto: STAIN Press

Syafruddin Nurdin. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*

Warsono & Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wena Made. 2009. *Staregi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual OPERasional*. Jakarta: Bumi Aksara

Zakiah Darajat. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Undang-Undang RI Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : CV. Eko Jaya.

Undang-Undang RI Tahun 2005 *Tentang Standar Pendidikan Nasional*. Bandung : CV. Citra Umbara.

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Undang-undang R.I Nomor 19 tahun 2005. 2012. *tentang Standar Nasional Pendidikan*. Bandung: Citra Umbara

<http://sman1purwokerto.sch.id/> diakses pada tanggal 24 Maret 2016 jam 13.20